

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada cara atau metodologi yang mana fenomenanya mengenai masalah sosial dan masalah manusia baik itu dengan suatu individu, atau kelompok yang ada dalam suatu masyarakat. Dalam penelitian kualitatif peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, dan laporan terinci dari pandangan responden. Yang mana suatu peneliti juga harus siap melakukan studi pada situasi yang dialami dalam membuat laporan penelitian. Serta peneliti harus melaporkan hasil penelitiannya tersebut secara natural, alami, dan bersifat apa adanya. Tidaklah peneliti memanipulasinya, dan juga hasil penelitian kualitatif ini juga ditulis dalam bentuk suatu karya ilmiah yang tentunya masih berada dalam koridor penelitian kualitatif.

¹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 3.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif berupa:

1. Penelitian bertindak sebagai instrument utama, karena juga sebagai pengumpulan data dan menganalisis data, penelitian juga terlibat secara langsung dalam proses penelitian.
2. Mempunyai latar alami (*natural setting*).
3. Berupa kalimat.
4. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
5. Adanya batas permasalahan yang ditentukan dalam fokus penelitian.
6. Analisis data bersifat induktif.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis dan pendekatan ini dipilih bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Karena peneliti ingin memperoleh data yang mendalam secara alami tentang Perilaku Pedagang Buah Ditinjau dari Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pasar Desa Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri).

B. Lokasi Penelitian

Penyusun mengambil lokasi penelitian di Pasar Wates Kecamatan Wates. Pasar Wates Kabupaten Kediri berada di pinggir jalan raya Pare yang menghubungkan antara Blitar-Wates-Pare. Di pasar ini menjual aneka ragam barang, ada yang menjual sayur-mayur, makanan jadi, oleh-oleh, dan juga

² Ibid., 8.

banyak penjual buah yang berjajar baik pada kios-kios pedagang maupun hanya berjualan di trotoar jalan. Jika pada musim buah tertentu, juga banyak pedagang buah pendatang yang berjualan di area pasar Wates ini. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan subjek penelitiannya ialah para pedagang buah di pasar Wates. Jumlah pedagang buah di Pasar Wates adalah 10 orang, meliputi pedagang yang berjualan di dalam pasar, dan pada kios-kios di sekitar pasar. Namun, setiap harinya jumlah pedagang buah berubah-ubah karena adanya pedagang buah pendatang atau pedagang buah musiman yang berjualan menggunakan gerobak di sekitar lokasi pasar.

C. Sumber Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum berasal dari bahasa Latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran dan pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Sementara itu, sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data.

Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian. Salah satu jenis data adalah data primer. Data primer adalah sumber data asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk

menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap sesuatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dan selanjutnya data sekunder adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer yaitu berupa hasil wawancara dan juga observasi peneliti pada pedagang buah di pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dan data sekunder berupa dokumen tentang pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.³ Pada dasarnya metode observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang dan kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat objek moment tertentu sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.⁴ Dalam penelitian ini,

³ Riduwan, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 104.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 159.

peneliti melakukan observasi terhadap perilaku pedagang buah di pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

2. Wawancara atau *interview*

Metode wawancara atau *interview* adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan bertanya langsung kepada responden yang dijumpai. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pedagang buah di pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri guna mengetahui perilaku-perilaku yang dilakukan dalam proses berdagang buah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya. Peneliti mengambil data dokumentasi yaitu data tentang pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah analisis data kualitatif deskriptif, artinya penulis melakukan analisis data yang datanya berupa gejala-gejala sosial masyarakat kemudian digambarkan atau dijelaskan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dalam bentuk kalimat-kalimat yang sistematis.

Lebih luasnya, analisis data yang digunakan ialah model Miles dan Huberman yang mana terdapat tiga metode di dalamnya yaitu reduksi data, model data, penarikan atau verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilihnya.⁵ Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, membuat partisi, menulis memo, dan sebagainya. Reduksi data terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.⁶ Dalam penelitian ini, penulis melakukan reduksi data yaitu dengan melakukan pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan mengenai perilaku pedagang buah di pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

2. Penyajian Data

⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), 199.

⁶ Emzir, *Analisis Data: Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rajawali Press, 2011), 129.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk *table*, *grafik*, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*” Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷ Dalam penelitian ini, penulis melakukan penyajian data berupa teks yang berbentuk narasi tentang perilaku pedagang di pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal. Didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan semenjak awal. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁸ Dalam penelitian ini, setelah data yang didapat disajikan dalam bentuk teks naratif, maka akan ditarik kesimpulan dan verifikasi data setelah ditemukan bukti-bukti data yang valid mengenai perilaku pedagang buah di pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

F. Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang berada di lapangan maka peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan dan pengamatan

Ketekunan dan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut

⁸ Ibid., 345.

secara rinci. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol kemudian menelaah secara rinci agar mudah dipahami.⁹ Dalam penelitian ini penulis menekuni dan mengamati secara rinci perilaku pedagang buah di pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat 4 teknik triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.
- c. Triangulasi waktu, dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, atau kuesioner dalam waktu dan situasi berbeda.
- d. Triangulasi penyidik, yaitu dengan memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang didapat dengan teknik yang

⁹ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 121.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 269-270.

berbeda dan dengan waktu yang berbeda mengenai perilaku pedagang buah di pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

G. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian dan menghubungi lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.